

Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Domba-Kambing dengan Memanfaatkan Potensi Limbah Kulit Kopi di Kelompok Ternak “Raharja” Desa Margamulya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

(Community Empowerment to Increase Productivity of Sheep and Goat by Utilizing the Potential of Coffee Peel Waste in Farmers Group of “Raharja”, Margamulya Village, Bandung, West Java)

**Yuli Retnani^{1*}, Heri Ahmad Sukria¹, Eisha Maghfiruha Rachbini², Muhammad Ligan Haikal¹,
Muhammad Nur Fadhillah¹, Muhammad Dimas Erlangga¹**

¹ Fakultas Peternakan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: yuli_retnani@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah kulit kopi melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas ternak domba-kambing di kelompok ternak Raharja Desa Margamulya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Limbah kulit kopi merupakan limbah perkebunan yang saat ini belum dimanfaatkan secara optimal, namun kulit kopi memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ternak. Hal ini dapat memberikan solusi untuk peternak rakyat dalam penyediaan bahan baku pakan. Urgensi dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan produktivitas ternak melalui penyediaan bahan baku pakan ternak dengan memanfaatkan limbah kulit kopi sebagai pakan ternak. Hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelompok Ternak Raharja Desa Margamulya yaitu dapat meningkatkan motivasi dan *soft skill* dari peternak untuk meningkatkan nilai tambah limbah perkebunan melalui pengolahan bahan baku pakan ternak. Selain itu, melalui program ini dapat meningkatkan pengetahuan peternak dalam pemanfaatan limbah pertanian menjadi bahan baku pakan. Melalui pendampingan pakan yang presisi pemberian pakan mengandung kulit kopi dapat meningkatkan produktivitas ternak dengan peningkatan bobot badan sebesar 52% dibandingkan dengan pemberian pakan tanpa mengandung limbah kulit kopi. Keberlanjutan program ini adalah kelompok ternak Raharja Desa Margamulya menjadi pionir untuk mendorong masyarakat menjalin kerjasama dalam penyediaan pakan berbasis limbah kulit kopi. Pakan yang murah dan tersedia sepanjang musim menjadi solusi pakan untuk meningkatkan efisiensi usaha di peternakan Desa Margamulya dan sekitarnya. Kegiatan ini sudah dipublikasikan pada media populer yaitu Radar Bogor dan Koran Sinar Pagi. Kegiatan ini juga mengikut sertakan 2 mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang akan dikonversi menjadi 6 SKS.

Kata kunci: domba, kambing, limbah kulit kopi, pemberdayaan masyarakat, peternak

ABSTRACT

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) aims to increase the added value of coffee husks through community empowerment to improve the productivity of sheep and goat livestock in the Raharja farmer group in Margamulya Village, Bandung, West Java. Coffee husk waste is a plantation by-product that has not yet been optimally utilized, although it has potential to be used as a raw material for livestock feed. This can provide a solution for smallholder farmers by utilizing coffee husk waste as a feed raw material to increase livestock productivity. The results of this program's activities in the Raharja farmer group are increasing the motivation and softskills of farmers in increasing the added value of plantation waste through processing raw materials for animal feed. In addition, this program has increased farmers' knowledge in utilizing agricultural waste as raw material for feed. Through precision feeding assistance, providing feed containing coffee husk was able to increase livestock productivity with a body weight gain of 52% compared to feeding without coffee husk waste. The sustainability of this program that the Raharja farmer group in Margamulya becomes a pioneer in encouraging the community to collaborate in supplying coffee-husk-based feed. Affordable feed that is available throughout all seasons becomes a feed solution to improve the efficiency of livestock farming in Margamulya and its surrounding areas. This activity has been published in popular media, namely Radar Bogor and Sinar Pagi. This program also involved two students from the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program which was converted into 6 credits.

Keywords: coffee husk waste, community empowerment, goats, livestock farmers, sheep